

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Lapangan

1. Letak Geografis

Secara geografis Kecamatan Modo, berada di bagian wilayah Kabupaten Lamongan, dengan batas wilayah, sebelah utara Kecamatan Babat, sebelah timur kecamatan Kedumpring, Sebelah Selatan Kecamatan Bluluk dan Ngimbang, sebelah barat Kecamatan Bourno dan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro.

Luas wilayah Kecamatan Modo 77,58 km² atau setara dengan 7,758 hektar, terdiri tanah sawah 4.175 ha, tanah tegal/ladang 1.307 ha, tanah pekarangan/pemukiman 683 ha tanah hutan 1.445 ha dan tanah lainnya seluas 411,4 ha merupakan dataran rendah dengan ketinggian kurang dari 60 m di atas permukaan air laut

Secara administratif Kecamatan Modo, terdiri 17 Desa, 76 dusun, 269 RT dan 85 RW, dengan jumlah penduduk 46.401 jiwa terdiri laki-laki sebanyak 22.643 jiwa dan perempuan 23.725 jiwa, dan terdiri 13.058 kepala keluarga.

Mata pencaharian penduduk sebagian besar bekerja di sektor pertanian, sebanyak 22.950 jiwa (85,4%), jasa dan perdagangan 1.606 (6%), pegawai Negeri 498 jiwa (2%), industri kecil/rumah tangga 394 jiwa (1%) dan di sektor lainnya sebanyak 1.402 jiwa (5.6%).⁵⁸

⁵⁸ Wawancara bapak Tamijo selaku Kepala Dusun Bendo (22 Juni 2020)

2. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dusun Bendo Desa Mojorejo

a. Keadaan Demografis

1) Keadaan Penduduk

Penduduk Dusun Bendo mayoritas terdiri dari penduduk asli dengan berbagai suku bangsa (heterogen). Sampai tahun 2019 jumlah KK di Dusun Bendo mencapai 146 KK 438 jiwa.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 2019

NO	Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2019	297	141	438

Sumber: Data Rekapitulasi Penduduk Desa Mojorejo

2) Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting bagi bangsa, bangsa yang maju merupakan cita-cita yang ingin di capai oleh setiap negara. Pendidikan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi suatu bangsa maupun negara, sebagaimana yang diungkapkan DaoedJoesoef “*pendidikan merupakan segala bidang penghidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia*”⁵⁹ begitu pentingnya pendidikan sehingga suatu bangsa dapat di ukur apakah bangsa itu maju atau mundur, karna yang kita kethau bahwa suatu pendudukan tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari

⁵⁹ Nasution LafinaEnty. “*Pentingnya Pendidikan Dalam Kehidupan Manusia*”(Binjai: Erlangga, 2004) hal.10

segi spiritual, intelegensi dan skill dan pendidikan merupakan proses membentuk generasi penerus bangsa.

Pendidikan harus terus di tingkatkan tidak hanya oleh pemerintah namun kesadaran masyarakat akan pentingnya peran pendidikan perlu di tingkatkan, Dengan semakin meningkatna tingkat pendidikan, setiap orang akan dapat secara langsung memperbaiki tingkat kehidupan yang layak, sehingga kesejahteraan masyarakat akan semakin cepat dapat diwujudkan. Banyaknya jumlah masyarakat yang mengutamakan pendidikan salah satu penyebabnya karena tersedianya sarana pendidikan yang disediakan oleh pemerintah.

Berikut ini adalah jumlah penduduk di Dusun Bendo RT 04 RW 01 berdasarkan tingkat pendidikan :

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

NO	Jenis Pendidikan	Frekuensi	Persentsi
1	SD/MI	145	38%
2	SMP/MTS	79	18%
3	SMA/MA	74	17%
4	Diploma/ S1	31	7%
5	Belum/ Tidak Sekolah	39	9%
6	Buta Huruf	70	16%
Jumlah		438	100%

Sumber: Data Rekapitulasi Penduduk Dusun Bendo RT.04 RW.01

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat SD lebih mendominasi dari tingkat lainnya. Terlihat disana pendidikan SD menempati presentase yaitu 33%, sedangkan pendidikan yang

paling kecil yaitu Diploma/S1 yang hanya menempati 7% dari jumlah penduduk. Selain itu juga masyarakat yang buta huruf atau tidak mengenal baca dan tulis menempatkan persentasi yang cukup besar ketiga setelah tingkat SD SMP sebanyak 16%. Ini berarti tingkat kesadaran masyarakat atas pendidikan masih tergolong rendah.

3) Sarana dan Prasarana Masyarakat

Sarana dan Prasana adalah hal yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan tersedia dan terpenuhinya sarana dan prasarana dalam masyarakat akan membantu masyarakat untuk mendukung semua aktifitas yang dilakukan. dengan terpenuhinya sarana dan prasarana pokok seperti sarana pendidikan, sarana peribadahan, dan sarana komunikasi dan informasi, dengan begitu masyarakat akan mudah dalam menjalankan aktivitas dan kebutuhan hidupnya.

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Dusun Bendo RT.04 RW.01 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana Umum Masyarakat

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Masjid	2
2	Mushola	1
3	TK/ Taman Kanak-kanak	2
4	Posyandu	1
5	Puskesmas	1
6	Lapangan Olahraga	1

Sumber: Profil masyarakat RT 04 RW 02

4) Keadaan Sosial Ekonomi

Dusun Bendo memiliki penduduk yang bersifat heterogen yaitu berbeda-beda dalam latar belakang agama, suku bangsa, dan tingkat pendidikan. Mayoritas Masyarakat Dusun Bendo ialah pemeluk agama Islam dan sedangkan pemeluk agama minoritas adalah agama Kristen. Namun demikian, perbedaan tetap membuat para penduduk di Dusun Bendo Kelurahan Mojorejo Kecamatan Modo mereka hidup saling berdampingan dengan keanekaragaman budaya dan kebiasaan masing-masing. Selain itu juga masyarakat terdiri dari berbagai suku yaitu suku Jawa, Madura dan lain-lain. Walaupun berbeda agama dan sukunamun dalam kehidupan sehari-hari masyarakat terlihat dari interaksi sosialnya sangat kuat, hal ini dapat tergambar dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan umum, seperti dalam pengajian, arisan, takziah ketika ada yang meninggal, membentuk panitia kematian, mengerjakan pekerjaan dengan saling tolong menolong, bergotong-royong dan lain sebagainya.

Pengetahuan tentang kondisi ekonomi sangat penting guna melihat tingkat kesejahteraan masyarakat dan sekaligus mengetahui perkembangan pembangunan yang dilaksanakan. Ditingkat perekonomian, pembangunan yang dilakukan adalah merupakan salah satu usaha penumbuhan dan memajukan serta meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Selain itu pembangunan bertujuan untuk meratakan kesejahteraan hidup masyarakat dalam upaya

meningkatkan perekonomian dengan melakukan berbagai macam usaha dalam kehidupan sehari-hari.

Masyarakat Dusun Bendo RT. 04 RW.01 masyarakat dalam lingkungan dalam mata pencaharian sebagian besar adalah para usaha Kripik , pekerja dalam produksi Kripik, distributor pemasok bahan baku pembuatan kripik, para penjual atau pengecer kripik dan Buruh namun tidak sedikit juga yang mempunyai mata pencaharian seperti membuka warung-warung sembako, dan terdapat beberapa masyarakat juga yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS) seperti guru.⁶⁰

b. Keadaan Kesejahteraan

1) Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Dusun Bendo

Dusun Bendo RT 04 RW 01 adalah Lingkungan yang memiliki wilayah yang cukup luas dan jumlah masyarakat yang cukup banyak dan padat. Selain Banyak nya pengusaha produksi kripik usaha-usaha lain pun banyak dilakukan oleh masyarakat Dusun Bendo ini. Namun, tidak sedikit juga yang hanya bekerja sebagai buruh. Dengan begitu Tentulah menjadi suatu perhatian apakah masyarakatnya telah mencapai kesejahteraan ataupun belum, karna kesejahteraan adalah suatu taraf yang di harapkan oleh masyarakat. Kondisi kesejahteraan suatu wilayah dapat dilihat dari masyarakat

⁶⁰ Wawancara bapak Tamijo selaku Kepala Dusun Bendo (22 Juni 2020)

serta pembangunan yang ada disuatu wilayah atau lingkungan tersebut.

Berikut ini ada kondisi kesejahteraan masyarakat yang ada di Dusun Bendo RT 04 RW 01:

Tabel 4.4
Kondisi Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Bendo RT 04 RW 01

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	KK Menengah kebawah	40
2	KK Sedang	61
3	KK Menengah keatas	45

Sumber: Data KKS Desa Mojorejo 2019

Dari data diatas dapat terlihat bahwa Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Jalan Damai RT 03 LK II yaitu jumlah tertinggi terdapat pada KK sedang yaitu berjumlah 61, jumlah tertinggi dari kategori yang lain. Jumlah KK Menengah ke atas pun masih dalam jumlah yang cukup seimbang, namun jumlah KK menengah keatas juga tidak terlampau jauh dengan Jumlah KK menengah Ke bawah. Namun dalam hal ini kondisi kesejahteraan masih berada dalam level sedang.⁶¹

2) Kondisi Pemukiman Masyarakat

Dalam Undang-Undang Nomor 4 tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman, pemukiman di artikan sebagai kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang di lengkapi dengan sarana dan prasarana. Secara fisik perumahan atau pemukiman merupakan

⁶¹ Wawancara Bapak Surip selaku ketua RT 04 Dusun Bendo (20 Juli 2020)

sebuah lingkungan yang terdiri dari kumpulan unit-unit rumah tinggal dimana di mungkinkan terjadinya interaksi sosial diantara penghuninya, serta di lengkapi prasarana sosial, ekonomi, budaya, dan pelayanan yang merupakan subsistem dari kota secara keseluruhan, lingkungan ini biasanya mempunyai aturan-aturan kebiasaan-kebiasaan serta sistem nilai yang berlaku bagi warganya.⁶²

Dalam hal ini pemukiman di Dusun Bendo Desa MojorejoKecamatanModo telah mencapai kurang lebih 70% sudah cukup banyak kepala keluarga yang memiliki rumah dengan status berkepemilikan sendiri, sisanya adalah rumah sewa seperti bedeng,kos-kosan, dan rumah kontrakan, dalam hal ini penerangan pun sudah mencapai 80% yang dimana penerangan sudah semuanya menggunakan listrik sebagai penerangnya.

Dalam hal lingkungan dan kebersihan pemukiman ini sudah terlihat sangat bersih, melihat kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan.⁶³

3) Tingkat Kesehatan Masyarakat Dusun Bendo

Sesuai dengan tabel 4.3 sarana kesehatan Dusun Bendo memiliki 1 Puskesmas pembantu dan 1 Posyandu. Hal tersebut cukup kesadaran akan pentingnya kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Walaupun Tidak adanya juga masyarakat yang berprofesi

⁶²Undang-UndangNo 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan dan Pemukiman.

⁶³ Wawancara Ibu Diar salah satu masyarakat yang bertempat tinggal di dekat tempat produksi kripik, (20 Juli 2020)

di bidang kesehatan. sehingga dapat membantu kinerja Puskesmas dalam menangani atau membantu membentuk kesadaran masyarakat dalam hal kesehatan. dan karena keterbatasan pendapatan yang sebagian besar masyarakat dapatkan, sebagian besar masyarakat lebih memilih untuk berobat di Puskesmas. Selain kesehatan masyarakat dewasa untuk balita juga diperhatikan yaitu diantaranya membuka beberapa Posyandu yang bertujuan untuk anak-anak balita di desa tersebut tidak mudah terserang penyakit maupun virus dan gizi buruk.

4) Tingkat Pendapatan Masyarakat Dusun Bendo

Pendapatan adalah suatu hasil yang di terima dari suatu aktivitas yang di lakukan dalam bentuk jumlah uang atau hal yang lainnya. Bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Dalam keadaan masyarakat Dusun Bendo pendapatan yang di dapatkan tergantung pada masing-masing pekerjaan yang di lakukan. Sesuai dalam data yang terdapat di tabel 4.4 bahwa KK Menengah kebawah masih dalam angka yang tidak terlampau jauh dari dua kategor lainnya, artinya selain banyaknya juga pendapatan masyarakat yang tergolong sedang di imbangi pula dengan pendapatan masyarakat yang tergolong pendapatan rendah, mengingat masih sebagian besar penduduk atau masyarakat yang mata pencahariannya sebagai buruh. Disamping itu juga kesadaran akan pentingnya pendidikan yang kurang mengena, menjadikan

mereka kurang mempunyai skil-skil untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan hanya bekerja sebagai buruh, pegawai usaha di produksi kripik dan para penjual pengecer kripik.

5) Tingkat Pengeluaran Masyarakat Dusun Bendo

Pengeluaran dikatakan seimbang apabila pengeluaran sesuai dengan pemasukan yang kita dapatkan sehingga tidak terjadi ketimpangan antara pemasukan dan pengeluaran. Bahkan seharusnya pendapatan dapat melebihi pengeluaran dari kebutuhan-kebutuhan pokok. Agar dapat mempunyai simpanan atau tabungan lain guna mempersiapkan hal-hal atau pengeluaran yang tidak terencana. Masyarakat Dusun Bendo ini mayoritasnya hanya dapat memenuhi kebutuhan pokoknya saja, namun beberapa masyarakatnya pun ada yang dapat memenuhi kebutuhan lainnya disamping kebutuhan pokoknya karena penghasilan mereka yang sudah masuk katagori mampu dan mereka pun cukup pintar dalam mengolah pengeluaran dan mencari pemasukan.⁶⁴

B. Temuan Penelitian

- 1. Peran UMKM industry kripik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dusun Bendo desa Mojorejo kecamatan Modo Kabupaten Lamongan**
 - a. Gambaran UMKM Kripik**

⁶⁴ Wawancara, Hidayatus salah satu pekerja di usaha Kripik, (21 Juli 2020)

Kripik sebagai salah satu makanan dari olahan singkong yang terus berinovasi, mulai dari singkong goreng yang di jual di pinggir jalan hingga sekarang digunakan pada menu-menu masakan di restoran besar. Masyarakat Indonesia kurang minat mengkonsumsi singkong langsung tanpa diolah, singkong dapat dikatakan sebagai bahan pangan yang cukup populer bagi rakyat Indonesia. Kondisi ini dapat dilihat dari tiga aspek yaitu nilai gizi cukup tinggi, harga yang relatif terjangkau oleh daya beli berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, pembuatan kripik tidak sulit dan dapat dilakukan dengan menggunakan alat-alat yang biasa terdapat di rumah tangga.⁶⁵

b. Modal Produksi

Dalam kegiatan usaha apapun, modal wajib dipersiapkan terlebih dahulu. Begitu juga dalam kegiatan usaha kripik singkong ini sangat dibutuhkan untuk menunjang aktifitas produksinya. Modal awal yang dibutuhkan pemilik UMKM ini sekitar kurang lebih 3.000.000 begitu pula cara pemilik usaha memperoleh modal awal dari tabungan pribadi mereka.

c. Tenaga Kerja

Di berbagai jenis produksi, tenaga kerja merupakan asset bagi keberhasilan suatu perusahaan. Kesuksesan suatu produksi terletak ada kinerja sumber daya manusia yang ada didalamnya. Tenaga kerja dalam usaha kripik singkong ini merupakan tenaga kerja terampil dan

⁶⁵ Wawancara, Ibu Menik selaku pemilik usaha Kripik, (20 Juli 2020)

tenaga kerjanya dari ada ibu-ibu yang rumahnya tidak jauh dari rumah usaha, kebanyakan mereka berprofesi sebagai ibu rumah tangga, buruh tani dan pedagang. Bekerja sebagai buruh tani pun musiman, biasanya mereka bekerja pada saat musim tanam dan musim panen tiba.

d. Bahan Baku

Bahan baku juga merupakan hal pokok dalam pembuatan kripik singkong. Jika bahan baku tersedia dengan baik, maka produksi akan berjalan dengan lancar. Begitu pula sebaliknya jika bahan baku sulit didapat akan menghambat proses produksi. Oleh karena itu, pengendalian persediaan bahan baku harus benar-benar di perhatikan, seperti sebagaimana jumlah bahan baku yang tersedia tidak kurang tidak lebih dan bagaimana agar biaya ekstra yang digunakan untuk memesan bahan baku yang kurang tidak terlalu merugikan dan sebagainya. Adapun bahan baku yang digunakan untuk membuat kripik singkong adalah: singkong, kapur sirih, garam halus, gula pasir, bawang putih dan minyak goreng.

e. Peralatan Produksi

Peralatan yang digunakan oleh pemilik usaha kripik singkong ini masih sederhana dan menggunakan alat tradisional ada juga yang menggunakan peralatan modern seperti alat untuk mengiris singkong supaya lebih mempermudah dan mempercepat dalam proses pembuatannya.

Bahan baku yang tertera di atas merupakan bahan-bahan yang mudah di dapatkan di pasar-pasar tradisional, kecuali singkong yang diperoleh harus memesan dulu atau membeli ditempat tersedia singkong. Ibu Menik membeli bahan baku singkong dari Petani.

Jika tidak menggunakan mesin tersebut akan memperlambat dalam proses pembuatan yang pasti bisa menjadikan proses produksi tidak efektif dan efisien. Begitu pula dengan pemeliharaan dan penggantian peralatan, merupakan hal yang penting demi berlangsungnya produksi.

Seperti peralatan mesin dan alat-alat lainya perlu diganti atau hanya cukup dipelihara saja, hal ini biasanya tergantung pada kerusakan dan ketika hasil dari kualitas produksi menurun. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa peralatan merupakan sesuatu yang bisa rusak dan memiliki nilai ekonomi yang semakin lama semakin menurun.

Peralatan yang digunakan dalam proses produksi kripik singkong di Desa Mojorejo Modo Lamongan masih sangat sederhana diantaranya: pawon, wajan besar, pisau, bak, plastik putih besar, kayu bakar, mesin pengiris kripik dll.

f. Bangunan

Dalam kegiatan usaha kripik sigkong di Desa Mojorejo, bangunan merupakan tempat untuk melindungi keberlangsungan dalam proses produksi, dan merupakan salah satu persiapan yang

sangat diperlukan dalam melakukan proses produksi agar berjalan dengan lancar. Dalam hal ini pemilik usaha kripik singkong menggunakan rumahnya untuk proses pembuatan kripik singkong, ibu Menik menyiapkan dapur khusus untuk proses pembuatan di dalam rumahnya.

g. Manajemen Produksi

Manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran yang efektif dan efisien.⁶⁶ Perencanaan produksi yang dilakukan pemilik UMKM kripik singkong di Desa Mojorejo Modo Lamongan adalah membuat penampilan dalam kemasan produk lebih menarik.

Manajemen produksi yang dilakukan oleh pemilik homeindustry kripik singkong ini adalah dengan melaksanakan fungsi manajemen organizing dan controlling. Pengorganisasian dilakukan dengan cara memberikan pembagian tugas kepada para tenaga kerja yang sesuai dengan keahlian yang mereka miliki. Sedangkan pengawasan dilakukan dengan menerapkan sistem kedisiplinan yang tinggi terhadap tenaga kerjanya. Setiap tenaga kerja diberi target untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu agar tidak menghambat pekerjaan yang lain.

h. Karakteristik Informan

⁶⁶ Maulina Widi Astutik, “*Usaha Kripik Singkong Untuk Meningkatkan Ekonomi Pengusaha Dalam Prespektif Ekonomi Islam*” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019)

Sebelum melakukan tahap analisis data, terlebih dahulu penulis akan memberikan penjelasan mengenai keterangan-keterangan Informan dalam penelitian ini. Karakteristik informan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat karakter, yakni :

1) Nama, Posisi dan Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.5
Nama, Posisi dan Pendidikan terakhir Responden

NO	NAMA	POSISI KERJA	PENDIDIKAN
1.	Menik	Pemilik	SMA
2.	Adam	Pemilik	Sarjana
3.	Indah	Produksi	SMA
4.	Hidayatus	Produksi	SMP
5.	Sofi	Produksi	Tidak Lulus SD
6.	Endang	Produksi	SMA
7.	Dini	Produksi	SMP
8.	Likah	Produksi	SMA
9.	Saul	Pembungkus	SMP
10.	Riski	Pembungkus	SMA
11.	Izzah	Pembungkus	SMA
12.	Shelvi	Pembungkus	SMA
13.	Aji	Pemasok bahan baku	SMA
14.	Samsul	Pemasok bahan baku	SMA
15.	Nanik	Penjual eceran	SD
16.	Heri	Penjual eceran	SD

2) Pendapatan rata-rata informan dari UMKM Kripik

Penghasilan yang didapat Informan dari industri tahu ini bervariasi sesuai dengan jumlah produksi, bagian pekerjaan yang mereka kerjakan dan juga tempat mereka bekerja. Ada beberapa bagian pekerja yang terlibat dalam berjalanya usaha kripik tersebut

seperti bagian produksi, pembungkus kripik, pemasok bahan baku, dan pemilik kripik itu sendiri. Adapun penghasilan bersih yang mereka dapatkan dalam sehari hingga satu bulan ialah :

Tabel 4.6
Pendapatan rata-rata informan dari UMKM Kripik

Pekerja	Pendapatan bersih	
	Dalam satu hari	Dalam satu Bulan
Pemilik Kripik	Rp.250.000,-	Rp. 7.500.000,-
Produksi pembuatan kripik	Rp. 90.000,-s/d Rp.100.000,-	Rp. 2.700.000,- s/d Rp.3.000.000,-
Pembungkus kripik	Rp.30.000,- s/d Rp.40.000,-	Rp. 400.000,- s/d Rp.500.000,-
Pemasok bahan pokok singkong	Rp.375.000,-	Rp.11.250.000,-
Pemasok bahan pokok kayu bakar	Rp.225.000,-	Rp.2.250.000,-
Reseller kripik/ pedang kripik eceran	Rp.100.000,-	Rp.3000.000,-

3) Tingkat Pendidikan Informan

Tingkat pendidikan Informan berdasarkan pendidikan di bagi menjadi beberapa kategori yakni dari pekerja yang tidak lulus Sekolah Dasar (SD) pekerja yang memiliki pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), sampai pekerja yang sarjana. Berikut adalah Jumlah informan berdasarkan jenjang pendidikan:

Gambar Tabel 4.7
Jumlah informan berdasarkan jenjang pendidikan

PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
Tidak Lulus SD	1	6,25%
SD	2	12.50%
SMP	3	18,75%
SMA	9	56,25%

SARJANA	1	6,25%
TOTAL	16	100%

Tingkat pendidikan terakhir responden yang paling besar adalah lulusan SMA yaitu sebanyak 56,25 %, Lulusan SMP yaitu sebanyak 3 orang atau 18,75 %, lulusan SD 12,50 %, sedangkan pekerja yang tidak lulus SD sebanyak 1 orang atau 6,25 % dan 1 pekerja yang berpendidikan hingga sarjana atau 6,25% Para pekerja yang hanya lulusan SD atau tidak lulus SD adalah mereka yang rata-rata usianya sudah 30-45 tahun.

Dengan melalui wawancara dan observasi langsung informasi dan data yang di dapat adalah bahwa sebagian besar masyarakat Dusun Bendo Desa Mojorejo sebagian besar masyarakatnya masih banyak yang bekerja sebagai buruh, ataupun mempunyai pekerjaan yang tidak menentu seperti pekerjaan upah paruh waktu ataupun pekerjaan yang sedang dibutuhkan saja. dengan adanya usaha produksi kripik di lingkungan masyarakat Dusun Bendo ini dapat membantu masyarakat di Dusun Bendo ini, yang dalam kesehariannya masyarakat di daerah ini masih sangat bergantung dengan pekerjaan yang terkadang datang sesuai yang di perlukan. sehingga apabila usaha UMKM kripik yang terdapat di daerah masyarakat ini mempunyai potensi yang baik untuk tumbuh sehingga akan memberikan kontribusi yang lebih seperti peluang bagi masyarakat sekitar untuk mendapatkan penghasilan tambahan

sehingga masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari tidak lagi bergantung kepada pekerjaan yang tidak menentu.

4) Tingkat kesejahteraan Informan

Pada pembahasan sebelumnya telah di jelaskan bahwa kesejahteraan terdiri dari beberapa indikator yaitu pendapatan, perumahan atau pemukiman, tingkat kesehatan dan pendidikan. Apabila dalam hal ini telah terpenuhinya indikator-indikator tersebut dalam kehidupan seseorang maka dapat dikatakan sejahtera atau sebaliknya. Apabila dalam ke empat indikator tersebut salah satunya tidak dapat terpenuhi dalam kehidupan seseorang maka belum dapat di katakan sejahtera.

2. Potensi UMKM Industri kripik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dusun Bendo desa Mojorejo kecamatan Modo Kabupaten Lamongan

a. Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun)⁶⁷ dan pendapatan yang di dapatkan di luar pendapatan pokok ialah disebut pendapatan sampingan, yang merupakan penerimaan yang di dapatkan di luar hasil aktifitas pokok dan kerjaan pokok yang dilakukan.

⁶⁷ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 64

Melalui wawancara dan observasi langsung kepada para informan di dapatkan bahwa sebagian para pekerja yang terlibat dalam usaha kripik di Dusun Bendo menjadikan pendapatan dari UMKM tersebut sebagai penghasilan pokok, dan terdapat juga beberapa yang menjadikan penghasilannya sebagai pendapatan sampingan.⁶⁸ dengan adanya hal inipun mereka mulai dapat menyisihkan sebagian dari upahnya untuk disimpan yang tujuannya untuk kebutuhan-kebutuhan yang mendadak seperti keperluan sekolah, keperluan keluarga yang sakit dan lain-lain.

b. Perumahan atau Pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya. Perumahan dalam kategori sejahtera dapat diartikan sebagai perumahan layak huni minimal permanen yang telah dilengkapi oleh penerangan, sarana dan pradarana MCK serta lingkungan yang bersih yang menghindarkan penghuninya dari berbagai macam serangan penyakit. Dari hasil Observasi dan wawancara mendalam didapatkan hasil bahwa para responden mendapatkan perubahan setelah bekerja di

⁶⁸ Wawancara, Ibu Izzah selaku pekerja di Usaha kripik Dusun Bendo Desa Mojorejo (21 Juli 2020)

usaha kripik di Dusun Bendo dari seluruh responden sebanyak 7 orang yang memiliki rumah sendiri sesudah/adanya UMKM kripik 5 orang yang masih menyewa rumah dan 4 orang masih tinggal bersama orang tua.⁶⁹ untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari beberapa hasil wawancara terhadap beberapa pekerja dan pemilik UMKM kripik.

- 1) Pada Wawancara, Ibu Menik pemilik UMKM kripik yang menghasilkan dan menjual 200 bungkus kripik perhari menurut beliau setelah beliau memulai usaha kripik ini beliau dapat meningkatkan ekonomi keluarga dari hasil tersebut beliau dapat membangun rumah dan perlahan-lahan menjadikan rumah sewaan menjadi rumah milik sendiri.
- 2) Pada Wawancara, Bapak Adam Pemilik UMKM Kripik yang menghasilkan 200 kripik perhari menurut beliau setelah membangun usaha kripik penghasilan yang beliau dapatkan cukup untuk membeli rumah yang lebih baik dari rumah beliau yang sebelumnya.
- 3) Pada Wawancara, Bapak Aji agen singkong menurut beliau dengan menjadi agen dalam pemenuhan bahan pokok UMKM kripik membantu beliau dalam membeli rumah dan memiliki rumah sendiri.
- 4) Pada wawancara, Bapak Samsul agen kayu bakar menurut beliau dengan menjadi agen dalam bahan pokok UMKM kripik

⁶⁹ Wawancara, Kepada seluruh Responden (11 Agustus 2020)

membantu beliau dalam menyisihkan penghasilan dan dapat di pergunakan untuk membeli rumah hak sendiri yang dapat di berikan menjadi warisan untuk keluarganya.

- 5) Pada Wawancara, Saudari Indah selaku pekerja di UMKM kripik menurut beliau semenjak bekerja di UMKM tersebut penghasilan yang beliau dapatkan cukup untuk merenovasi rumahnya sehingga menjad rumah yang lebih layak.
- 6) Pada Wawancara, Saudari Hidayatus selaku pekerja di UMKM kripik beliau berpendapat dengan bekerja di usaha kripik beliau dapat membantu pendapatan suami dan dapat menyicil rumah sederhana yang beliau tempati sehingga sekarang rumah tersebut menjadi milik pribadi.
- 7) Pada Wawancara, Saudari Sofi selaku pekerja di UMKM kripik beliau berkata bahwa setelah beliau bekerja di usaha kripik tersebut beliau dapat membantu merenovasi rumah sehinga jauh lebih baik.
- 8) Pada Wawancara, Ibu Endang selaku pekerja di UMKM kripik beliau berkata bahwa dengan beliau bekerja di usaha kripik beliau dapat membayar cicilan kotrakan setiap bulannya.
- 9) Pada Wawancara, Ibu Dini selaku pekerja di UMKM kripik beliau berkata bahwa dengan beliau bekerja di usaha kripik beliau dapat membantu sang suami dalam membayar kontrakan rumah perbulannya.
- 10) Pada Wawancara, Saudari Likah beliau berkata bahwa sampai sekarang status rumah yang beliau tempati masih berstatus kontrak

namun semenjak beliau kerja di usaha kripik beliau dapat membantu keluarga dalam membayar kontrakan perbulannya.

- 11) Pada Wawancara, Saudari Saul beliau berkata bahwa rumah yang beliau tempati masih berstatus milik orang tua namun beliau dapat membantu orang tua dalam memenuhi kebutuhan renovasi rumah.
- 12) Pada Wawancara, Saudari Riski beliau berkata bahwa rumah yang beliau tempati masih berstatus milik kedua orang tuanya.
- 13) Pada Wawancara, Saudara Izzah berkata bahwa rumah yang beliau tempati masih berstatus milik orang tuanya walaupun sudah diwariskan namun masih berstatus milik orang tuanya.
- 14) Pada Wawancara, Saudari Shelvi berkata bahwa rumah yang beliau tempati masih berstatus milik kedua orang tuanya.
- 15) Pada Wawancara, Ibu Nanik selaku pedagang eceran kripik berkata bahwa rumah yang beliau tempati sekarang masih dalam status kontrak namun dengan menjadi penjual kripik sedikit beliau dapat membantu penghasilan suami dalam membayar kontrakan.
- 16) Pada Wawancara, Bapak Heri beliau selaku pedagang eceran beliau berkata bahwa rumah yang beliau tempati sekarang masih berstatus mengontrak.

Selain itu juga indikator dari permukiman atau perumahan yang layak huni dilihat dari sarana dan prasarana yang menunjang kenyamanan dari penghuni yaitu penerangan dan MCK. Setelah dilakukannya observasi langsung, diketahui bahwa permukiman atau

perumahan dari masing-masing informan bahwa rumah mereka dilengkapi oleh penerangan berupa listrik dari PLN dan juga dilengkapi oleh MCK yang berada didalam rumah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa para responden memiliki kondisi permukiman atau perumahan yang dianggap nyaman.

c. Pendidikan

Tingkat pengeluaran informan diukur dari biaya diluar kebutuhan pokok misalnya biaya sekolah anak, dari hasil wawancara langsung yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah adanya UMKM kripik, penulis mendapatkan hasil bahwa informan yang memiliki anak berusia sekolah yaitu sebanyak 11 orang, 2 orang tidak memiliki anak usia sekolah dan 3 orang belum berkeluarga ataupun memiliki anak. Informan yang memiliki anak usia sekolah dan melanjutkan kejenjang Perguruan Tinggi Negeri yaitu sebanyak 2 orang, sebanyak 1 orang responden yang memiliki anak sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sisanya 10 orang adalah sedang mencapai Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Dasar (SD). Sedangkan 3 orang lainnya masih belum berkeluarga.

d. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi

dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara baik sebelum maupun sesudah adanya UMKM kripik, bahwa ketika sakit informan dan keluarganya yakni hampir seluruhnya dapat berobat secara medis dan memenuhi kewajiban membayar penuh untuk berobat di puskesmas terdekat. Dan dari hasil wawancara tersebut seluruh informanpun merasa sangat dapat memenuhi kebutuhan kesehatan mengeluhkan karena sekarang sudah banyaknya bentuk antuan dalam hal kesehatan seperti mendapatkan kartu BPJS yang menurut mereka sangat membantu mereka. Seperti dalam hasil wawancara di bawah ini:

- 1) Pada Wawancara, Ibu Menik menjelaskan bahwa dalam hal kebutuhan kesehatan dia mampu memenuhi kebutuhan kesehatan keluarganya sehingga dapat memberikan pengoatan yang layak bagi keluarganya yang sakit.
- 2) Pada Wawancara, Bapak Adam beliau menjelaskan bahwa apabila terdapat kelaurganya yang sakit iya dapat membawa keluarganya kepuskesmas terdekat ataupun rumah sakit dan dapat membawanya untuk mendapatkan perawatan yang di perlukan.
- 3) Pada Wawancara, Ibu Indah beliau menjelaskan bahwa dalam memenuhi kebutuhan keshatan keluarganya beliau dapat

memberikan perobatan yang layak apabila terdapat keluarganya yang sakit.

- 4) Pada Wawancara, Ibu Hidayatus beliau menjelaskan bahwa beliau dapat membawa keluarganya apabila terdapat adanya yang sakit dan tidak hanya kepuskesmas bahkan beliau langsung membawa keperawatan yang lebih baik.
- 5) Pada Wawancara, Ibu Sofi beliau menjelaskan beliau dapat memenuhi kebutuhan kesehatan keluarganya seperti perawatan rutin pengecekan kesehatan anak-anaknya dan beliau jga merasa sangat terbantu karna adanya BPJS.
- 6) Pada Wawancara, Ibu Endang beliau menjelaskan bahwa beliau dapat memberikan keluarganya kesehatan yang layak, tidak hanya kepuskesmas namun ketempat perawatan yang lebih lengkap pengobatannya seperti RS.
- 7) Pada Wawancara, Ibu Dini beliau menjelaskan bahwa beliau dapat membantu sang suami dalam memenuhi kebutuhan kesehatan apabila terdapat keluarga yang sakit walaupun menggunakan BPJS namun terkadang ibu siti menambah biaya di luar tanggungan BPJS.
- 8) Pada Wawancara, Ibu Likah beliau berkata bahwa beliau dapat memenuhi kebutuhan kesehatan keluarganya apabila keluarganya terdapat yang sakit dia bisa membawa kepuskesmas untuk penanganan pertama dan ke RS untuk penanganan selanjutnya.

- 9) Pada Wawancara, Ibu Saul beliau berkata dalam kebutuhan perawatan kesehatan beliau mampu memenuhinya di tambah lagi beliau mendapatkan bantuan KIS yang dapat membantu beliau dalam menerima perawatan kesehatan dan beliaupun masih mampu menebus obat diluar bantuan KIS.
- 10) Pada Wawancara, Ibu Riski beliau berkata dalam kebutuhan kesehatan beliau dapat memenuhi hal tersebut, karena dalam hal kesehatan beliau juga sangat terbantu dengan bantuan bantuan kesehatan lain dan mereka lebih ringa dalam memenuhi pengobatan diluar tanggungan.
- 11) Pada Wawancara, Ibu Izzah beliau berkata bahwa beliau dapat memenuhi pengobatan kesehatan keluarganya apabila terdapat keluarga yang sakit, melalui puskesmas ataupun RS.
- 12) Pada Wawancara, Ibu Shelvi beliau berkata setiap terdapa keluarganya yang sakit beliau dapat membawanya berobat dan memberikan pertolongan pertama ataupun memberikan keluarganya mendapatkan pengobatan yang layak.
- 13) Pada Wawancara, Bapak Aji beliau berkata beliau mampumemberikan pengobatan yang layak apabila terdapat keluarga beliau yang sedang sakit.
- 14) Pada Wawancara, Bapak Samsul beliau berkata dalam hal pengobatan apabila terdapat keluarga yang sakit beliau dapat membawa keluarga ketempatperobatan yang dibutuhkan.

- 15) Pada Wawancara, Saudari Nanik beliau berkata dalam hal kesehatan beliau dapat membantu keluarga beliau untuk mendapatkan perawatan yang wajar yang dibutuhkan.
- 16) Pada Wawancara, Bapak Heri beliau berkata dapat memenuhi kebutuhan kesehatan keluarganya dapat membawa keluarganya apabila terdapat keluarganya yang sakit untuk mendapatkan perawatan yang layak.